

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 01	Nomor. 02	Juli - Desember 2019
-------------------	------------	-----------	----------------------

## **STRATEGI DAKWAH SAHABAT ABU BAKAR *ASH-SHIDDIQ* TERHADAP KAUM MURTAD**

**Fadilah**

Universitas Muhammadiyah Metro  
[fadilahf729@gmail.com](mailto:fadilahf729@gmail.com)

**Junaidi Songidan**

Universitas Muhammadiyah Metro  
[junaidisongidan@gmail.com](mailto:junaidisongidan@gmail.com)

**Fathur Rohman**

Universitas Muhammadiyah Metro  
[fathurrohman@gmail.com](mailto:fathurrohman@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pendakwah dituntut mampu memahami dan mempelajari strategi dakwah yang dapat diterima oleh masyarakat luas. Bahkan pendakwah harus terus berdakwah terhadap orang yang sangat ingkar terhadap Allah dan Rasul-Nya, meskipun dakwahnya mendapatkan penolakan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, dengan penelitian pustaka (*library research*). Penelitian ini menggambarkan strategi dakwah Abu Bakar Ash-Shiddiq *radhiyallahu 'anhu* dalam menumpas kaum murtad.

**Kata Kunci: Strategi, Dakwah, Murtad**

### **PENDAHULUAN**

Semua peristiwa sejarah dunia Islam catatannya didasarkan pada hijrah Nabi dari Mekah ke Madinah. Rahasia diambilnya peristiwa besar ini sebagai permulaan sejarah Islam, karena waktu itulah permulaan Allah *swt* memberikan kemenangan kepada rasul-Nya dalam menghadapi mereka yang memerangi risalah-Nya di tanah suci itu. Kemudian mereka melakukan perbuatan-perbuatan makar hendak membunuhnya. Dalam hijrah itu hanya Abu Bakar *Ash-Shiddiq r.a* sendiri saja yang menemani Rasullullah *saw*.

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 01	Nomor. 02	Juli - Desember 2019
-------------------	------------	-----------	----------------------

Abu Bakar *Ash-Shiddiq r.a* dipilih menemani Rasulullah saat hijrah karena ia muslim pertama yang beriman kepada Allah *swt* dan Rasulullah *saw*. Demi imannya itu pula, ia banyak berkorban.

Sejak Abu Bakar *As-shidiq* masuk Islam besar sekali hasratnya hendak membantu Nabi *saw* dalam berdakwah demi agama Allah *swt* dan membela kaum muslimin. Ia lebih mencintai Rasulullah daripada dirinya sendiri, mendampingi selalu dalam setiap peristiwa. Di samping Iman yang begitu teguh, akhlakunya pun sudah mendekati kesempurnaan, cintanya begitu besar kepada orang lain, paling dekat dan akrab kepada mereka.

Ke-Islaman Abu Bakar *Ash-Shiddiq r.a* paling banyak membawa manfaat besar terhadap Islam dan kaum Muslimin dibandingkan dengan ke-Islaman selainnya, karena kedudukannya yang tinggi dan semangat serta kesungguhannya dalam berdakwah. Dengan ke-Islamannya, iai diikuti oleh tokoh-tokoh besar yang masyhur seperti: Abdurrahman bin Auf, Sa'ad bin Abi Waqqash, Utsman bin Affan, Zubair bin Awwam, dan Thalhah bin Ubaidillah *radiallahu 'anhum*.

Pada hari Kamis, lima hari menjelang wafatnya Rasulullah *saw*, Rasulullah *saw* menyampaikan khutbah dihadapan kaum muslimin. Maka ketika Nabi Muhammad *saw* meninggal tanpa menunjuk seseorang yang akan mewarisi kedudukan beliau sebagai khalifah, maka kepemimpinan umat Islam digantikan oleh Abu Bakar *Ash-Shiddiq r.a*. setelah melalui perdebatan yang begitu panjang dan sengit antara kaum muslimin, baik Anshar maupun Muhajirin di Saqifah Bani Sa'idah.

Setelah Abu Bakar *Ash-Shiddiq r.a* di *bai'at* sebagai khalifah yang menggantikan Rasulullah *saw*, program pertama yang dicanangkan Abu Bakar *Ash-* ialah meredam pemberontakan, memerangi orang-orang yang membangkang membayar zakat, orang-orang murtad yang saat itu terjadi dimana- mana dan menimbulkan kekacauan.

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 01	Nomor. 02	Juli - Desember 2019
-------------------	------------	-----------	----------------------

Sepeinggal Muhammad *saw* memang banyak umat Islam yang kembali memeluk agamanya semula. Mereka merasa berhak berbuat sekehendak hati. Bahkan lebih tragis lagi munculnya orang-orang yang mengaku nabi, antara lain Musailamah *al-Kadzdzab*, Tulaihah *al-Asadi*, dan *al-Aswad al-Ansi*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka (*Library Research*), karena menekankan pada tinjauan berbagai buku, yang bersifat deskriptif *analisis*, melalui pendekatan *historis*, atau yang dinamakan dengan pendekatan sejarah. Alhasil, tujuan penelitian ini untuk memahami masa lalu, dan mamahami masa kini atas dasar peristiwa atau perkembangan masa lampau.

Sumber Primer penelitian ini merujuk buku yang berjudul “*Abu Bakar Ash-Shiddiq*” karya Muhammad Husain Haekal, “*Perjalanan Hidup Empat Khalifah Rasul yang Agung*” karya Al-Hafizh Ibnu Katsir, “*Perjalanan Hidup Empat Khalifah Rasul yang Agung*. Adapun data sekunder dari penelitian ini bersumbe buku atau dokumen yang berhubungan tema penelitian di luar buku- buku primer seperti “*Dakwah sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depan*nya” karya Ahmad Zuhdi, “*Komunikasi Dakwah*” karya Wahyu Ilahi, “*Pengantar Ilmu Dakwah*” karya Wahidin Saputra, “*Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*” karya Ilyas Ismail dan Prio Hotman

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Strategi Abu Bakar *Ash-Shiddiq r.a* Melawan Kaum Murtad**

Tidak satupun tempat di Jazirah Arab kecuali penduduknya ada yang murtad. Maka dalam hal ini Abu Bakar *Ash-Shiddiq r.a* segera mengirim bala tentaranya beserta para pemimpin pasukan sebagai bantuan bagi kaum muslimin yang berada di tempat-tempat tersebut. Setiap pertempuran antara kaum muslimin dengan kaum musyrikin selalu dimenangkan oleh tentara Abu Bakar *Ash-Shiddiq r.a*. secara berkesinambungan pasukan kaum

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 01	Nomor. 02	Juli - Desember 2019
-------------------	------------	-----------	----------------------

muslimin terus menumpas seluruh gerakan kaum murtad hingga akhirnya jazirah Arab seluruhnya dikuasai oleh kaum muslimin.

## **B. Strategi Dakwah Abu Bakar *Ash-Shiddiq r.a* Melawan Kaum Murtad**

Strategi dakwah yang dilakukan sahabat Abu Bakar *Ash-Shiddiq r.a* dalam menyelesaikan persoalan umat adalah:

### 1. Tegas dalam menyampaikan perintah Allah dan Rasulnya

Sahabat Abu Bakar *Ash-Shiddiq r.a* dalam berdakwah menyampaikan dengan tegas tentang kaum yang murtad, bahwa beliau akan memerangi kaum murtad sebagai mana Allah *swt* berfirman:

*Hai orang-orang yang beriman, Barangsiapa di antara kamu yang murtad dari agamanya, Maka kelak Allah akan mendatangkan suatu kaum yang Allah mencintai mereka dan merekapun mencintai-Nya, yang bersikap lemah lembut terhadap orang yang mukmin, yang bersikap keras terhadap orang-orang kafir, yang berjihad dijalan Allah, dan yang tidak takut kepada celaan orang yang suka mencela. Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya), lagi Maha mengetahui.*

Ketika sahabat Abu Bakar *Ash-Shiddiq r.a* mau berangkat ke Dzil Qashshah, atas bujukan para sahabat termasuk Ali bin Abi Thalib *r.a* kepada sahabat Abu Bakar *Ash-Shiddiq r.a*, maka sahabat Abu Bakar *Ash-Shiddiq r.a* melantik 11 pemimpin pasukan yang dipersiapkan untuk menghadapi kaum murtad.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dari bab ke bab yang penulis analisis, maka dalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah sangatlah diperlukan untuk mendakwahkan agama Allah *swt* kemasayarakat luas, agar dakwah yang kita sampaikan dapat diterima dengan baik. Adapun cara yang dilakukan sahabat Abu Bakar *Ash-Shiddiq r.a* dalam berdakwah melawan kaum murtad di zamannya yakni

# **AL-IDZA'AH**

*Jurnal Dakwah dan Komunikasi*

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 01	Nomor. 02	Juli - Desember 2019
-------------------	------------	-----------	----------------------

dengan cara: Tegas dalam menyampaikan risalah Allah *swt* dan Rasul-Nya dan Persiapan yang matang.

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 01	Nomor. 02	Juli - Desember 2019
-------------------	------------	-----------	----------------------

## DAFTAR PUSTAKA

- Bina Rohani Sumber Daya Insani Dan Pencitraan RSU Muhammadiyah Metro, *Kado Terindah Untuk Orang Sakit*, Metro: T. P, T. T, h.
- Departemen Agama RI. (2013). *Al-Qur'anul Karim tafsir perkata di lengkapi dengan asbabun nuzul dan tajwid kode arab*, Jakarta: PT Insan Media Pustaka.
- Patilima, Hamid. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartono, Kartini. (1996). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju.
- Moleong, Lexy J. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprayogo, Imam & Tobroni. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Arikunto, Suharismi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi revisi, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumardi. (1990). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suryana, Yaya & Tedi Priatna. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Tsabit.